

Pengembangan Penilaian Formatif Online Bahasa Inggris Menggunakan *Quizizz* Untuk Siswa Kelas VIII Smp Thoriqotun Najah Singosari

Siti Muthomimah¹, Endang Setiyo Astuti²

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo Malang

moethomimah@gmail.com¹ mynameisendang@gmail.com²

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 18 – 08 – 2021 Diterima: 10 – 10 – 2021 Dipublikasikan: 26 – 10 – 2021	<p>In order to realize a better and advanced education, it is essential to have an assessment that supports the teaching and learning process. During pandemic covid-19 that require applied e-learning, the implementation of learning assessment cannot be separated from the influence of technological progress. With the implementation of formative assessment using the <i>quizizz</i> application, the teacher will be easier to carry out the assessment and students also do not feel bored when answering the questions. The need for an assessment tool based on the <i>quizizz</i> application is based on the fact that the need for an interesting and easy-to-use assessment tool in English learning for 8th-grade students in SMP Thoriqotun Najah Singosari.</p> <p>The objectives of this study are (1) to find out the process of designing of online English formative assessment for 8th-grade students, (2) knowing the development of online English formative assessment using <i>quizizz</i> for 8th-grade students in SMP Thoriqotun Najah Singosari.</p> <p>This research design is research and development (research and development) using the Borg and Gall model. The processed data will be in the form of quantitative descriptive. Quantitative data were obtained from a questionnaire given to content validators, media validators, English teacher, and 8th-grade students in SMP Thoriqotun Najah Singosari, with a total of 25 children. While qualitative data is obtained from the suggestion which is given by validators, English teacher, and students.</p> <p>The results of this study indicate the following: (1) the development of assessment tools through six stages, namely the stage of need analysis, planning, developing, revising of product, field testing, and revising final product. (2) based on the result of content and media expert validation, the validity level of the content experts is 92.8% with a strongly valid category, 88.9% of the media experts with a strongly valid category. While the practicality level obtained from the users is 92.8% with a very practical category and the questionnaire for students who get the practicality results is 93.3% with a very practical category.</p> <p>Keywords: Development, Assessment, Quizizz</p>
Penerbit	ABSTRAK
IKIP Budi Utomo	<p>Untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik dan maju, diperlukan penilaian yang mendukung proses belajar mengajar. Di masa pandemi covid-19 yang menuntut penerapan e-learning, pelaksanaan penilaian pembelajaran tidak lepas dari pengaruh kemajuan teknologi. Dengan diterapkannya penilaian formatif menggunakan aplikasi <i>quizizz</i>, guru akan lebih mudah dalam melakukan penilaian dan siswa juga tidak merasa bosan saat menjawab soal. Perlunya alat penilaian berbasis aplikasi <i>quizizz</i> didasari oleh kebutuhan akan alat penilaian</p>

yang menarik dan mudah digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Thoriqotun Najah Singosari.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui proses perancangan penilaian formatif bahasa Inggris online untuk siswa kelas 8, (2) mengetahui perkembangan penilaian formatif bahasa Inggris online menggunakan quizzz untuk siswa kelas 8 di SMP Thoriqotun Najah Singosari .

Desain penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (research and development) dengan menggunakan model Borg and Gall. Data yang diolah akan berbentuk deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket yang diberikan kepada validator isi, validator media, guru bahasa Inggris, dan siswa kelas VIII SMP Thoriqotun Najah Singosari dengan jumlah 25 anak. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran yang diberikan oleh validator, guru bahasa Inggris, dan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: (1) pengembangan alat penilaian melalui enam tahap, yaitu tahap analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, revisi produk, uji lapangan, dan revisi produk akhir. (2) berdasarkan hasil validasi ahli isi dan ahli media, tingkat validitas ahli isi adalah 92,8% dengan kategori sangat valid, ahli media 88,9% dengan kategori sangat valid. Sedangkan tingkat kepraktisan yang diperoleh dari pengguna adalah 92,8% dengan kategori sangat praktis dan angket untuk siswa yang mendapatkan hasil kepraktisan adalah 93,3% dengan kategori sangat praktis.

Kata Kunci : Pengembangan, Penilaian, Quizizz

PENDAHULUAN

Kegiatan penilaian adalah proses sistematis yang mendokumentasikan dan menggunakan data empiris tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan keyakinan untuk meningkatkan program pembelajaran dan kualitas pembelajaran (Allen, 2004). Data penilaian dapat diperoleh dari penilaian secara langsung saat proses pembelajaran atau dari faktor lain yang dapat dianggap sebagai hasil dari pembelajaran (Kuh, Jankowski, & Ikenberry, 2014). Penilaian sering dikaitkan dengan tes, meskipun secara fakta dapat dikatakan bahwa melakukan evaluasi tidak secara terus-menerus yang mencakup pengujian. Namun, secara umum penilaian pembelajaran adalah proses memperoleh informasi dalam beberapa bentuk yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang hasil belajar siswa. Keberhasilan seorang pendidik dalam proses pembelajaran juga dapat diukur melalui hasil belajar siswa yang diukur melalui penilaian terutama penilaian formatif.

Penilaian formatif dirancang untuk membantu proses pembelajaran dengan memberikan umpan balik kepada pelajar, yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dan karenanya meningkatkan kinerja di masa depan. Penilaian formatif paling tepat dimana hasilnya digunakan secara internal oleh mereka yang terlibat dalam proses pembelajaran (siswa, guru, pengembang kurikulum). Begitu pentingnya akan adanya penilaian formatif mewajibkan seorang pendidik harus melakukan penilaian terhadap anak didiknya dalam berbagai situasi.

Seperti halnya situasi saat ini, ketika Covid-19 dideklarasikan, yang menyebar ke seluruh dunia. Pandemi Covid-19 yang berdampak besar pada pendidikan menyebabkan sistem pendidikan tatap muka berubah menjadi sitem daring atau dalam jaringan. Penilaianpun dilakukan secara online melalui gadget. Istilah e-assessment menjadi semakin marak digunakan ketika teknologi ilmu komputer dan penilaian terintegrasi. Munculnya berbagai platform penilaian berbasis aplikasi bermunculan. Para pendidik juga mencari platform penilaian secara online yang mampu membuat proses pembelajaran menjadi interaktif.

Namun berdasarkan observasi kelas dan wawancara terhadap guru bahasa inggris, wakil kepala sekiolah bagian kurikulum dan 25 siswa kelas VIII SMP Thoriqotun Najah menyatakan bahwa

pelaksanaan e-assessment hanya dilakukan dengan mengirim worksheet atau ebook yang dikirim lewat email. Banyak keluhan terjadi selama melaksanakan e-assessment. Mulai dari siswa merasa bosan dengan penilaian online yang terfokus pada tulisan atau lisan dengan membuat video. Mereka membutuhkan sesuatu yang segar atau baru. Karena itu, para siswa mengeluhkan penilaian menulis yang menggunakan kertas. Mereka menganggap itu tidak efisien. Selain itu, guru bahasa Inggris kesulitan menemukan media penilaian interaktif, terutama untuk penilaian formatif. Begitu pula, guru belum memanfaatkan teknologi secara optimal sehingga soal penilaian yang diberikan tidak bervariasi. Selain itu, guru juga membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengoreksi hasil pekerjaan siswa.

Sejumlah keluhan di atas, membuat peneliti berinisiatif untuk mengembangkan penilaian formatif bahasa Inggris online menggunakan quizizz. Platform Quizizz ini sangat menarik dan dapat memicu semangat siswa dalam mengikuti kegiatan penilaian. Dan juga, quizizz lebih fleksibel daripada menulis di atas kertas.

Quizizz merupakan salah satu platform online yang dapat digunakan untuk mengembangkan kuis yang dibuat guru untuk menilai kompetensi membaca siswa mengingat manfaatnya baik bagi guru maupun siswa, seperti: mudah digunakan, akses mudah, menyenangkan, meningkatkan motivasi siswa, dan mengukur kemampuan siswa. Hal ini diyakini sebagai cara baru untuk mendorong motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, hasil kuis online akan menjadi refleksi bagi guru dan siswa untuk proses selanjutnya (Basuki & Hidayati, 2019).

Beberapa penelitian dengan topik serupa telah dilakukan sebelumnya. Cohen dan Sasson (2016) mencoba menyelidiki hasil belajar dan sikap siswa terhadap kuis Moodle online untuk meningkatkan desain pembelajaran. Hasil penelitian menemukan bahwa nilai rata-rata pada tes tertulis dan nilai rata-rata pada penilaian online sebagai prediktor signifikan pada ujian akhir. Siswa meningkatkan nilai mereka secara signifikan dan mempersingkat waktu kinerja mereka pada saat mengerjakan penilaian online, dibandingkan dengan kinerja sebelumnya. Penggunaan kuis Moodle mempengaruhi peningkatan desain pembelajaran yang menunjukkan penilaian formatif di pendidikan tinggi. Penelitian tersebut menggunakan platform Moodle untuk penilaian online mereka sementara penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kuis online menggunakan Quizizz sebagai penilaian formatif. Kesamaannya adalah pada penggunaan penilaian online sebagai alat penilaian. Cook & Babon (2017) melakukan penelitian tentang penggunaan penilaian online mingguan berdasarkan materi persiapan yang ditentukan sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran keterlibatan siswa yang tinggi dengan hasil penilaian mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Penelitian eksperimen tersebut menyelidiki pengaruh penilaian online mingguan terhadap kemampuan membaca siswa. Sedangkan penelitian ini terkait pengembangan penilaian formatif bahasa Inggris online menggunakan Quizizz.

Berdasarkan uraian di atas, maka sangat penting untuk mengembangkan penilaian online sebagai instrumen penilaian formatif bahasa Inggris yang dapat digunakan oleh guru sebagai sumber atau model dalam pelaksanaan penilaian formatif. Selama ini, guru hampir tidak dapat menemukan model penilaian formatif online yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini berfokus pada pengembangan penilaian formatif bahasa Inggris online menggunakan Quizizz untuk siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari. Makalah ini membahas; 1) bagaimana mendesain penilaian formatif bahasa Inggris, dan 2) mengembangkan melalui platform Quizizz.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) dengan mengadopsi model pengembangan dari Borg and Gall. Akan tetapi karena faktor jaringan internet dan keterbatasan waktu maka dalam prosedural pengembangan ini hanya mengadopsi model Borg and Gall menjadi 6 langkah (*need analysis, planning,*

developing, revising of product, field testing, reving final product). Pernyataan di atas sesuai dengan yang dikatakan Borg and Gall dalam Emzir (2013:71) yang mengemukakan bahwa dimungkinkan untuk membatasi sebuah penelitian dalam skala kecil, termasuk membatasi langkah-langkah penelitian.

Subjek penelitian ini adalah 25 siswa kelas VIII SMP Thoriqotun Najah Singosari sebagai sumber data untuk menentukan kebutuhan siswa dalam penilaian formative dengan tema *recount text*. Sedangkan objek penelitian ini adalah penilaian online yang dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Quizizz* sebagai penilaian formatif mata pelajaran bahasa inggris.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan survei dengan dua instrumen. Instrumen pertama adalah wawancara terhadap guru bahasa inggris, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan siswa kelas VIII. Instrument kedua adalah angket validasi yang akan diberikan kepada ahli materi dan ahli media serta angket respon terhadap respon guru bahasa inggris dan siswa. Data yang diperoleh dari tahap pertama (*need analysis*) dianalisis untuk mendesain penilaian online yang perlu dikembangkan sebagai instrumen penilaian formatif berdasarkan kebutuhan guru dan siswa. Hasil analisis data dan telaah teori yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk merencanakan dan merancang produk penilaian formatif secara online. Kemudian dilanjutkan dengan pengembangan penilaian formatif menggunakan *Quizizz* berdasarkan kebutuhan guru dan siswa.

Untuk pengembangan penilaian formative secara online, produk akan dinilai dari segi validitas (media dan isi) dan kepraktisan (respon guru dan siswa). Validitas produk yang dikembangkan dinilai oleh juri ahli (ahli materi dan ahli isi) dan dianalisis dengan menggunakan kriteria validitas berdasarkan rumus yang diadopsi dari Akbar Sa'dun (2015). Kriteria tingkat validitas menggunakan rumus adopsi Akbar Sa'dun disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Validitas adopsi Akbar

Kriteria Pencapaian Nilai (%)	Tingkat Kevalidan
≥ 81,5 – 100	Sangat Valid
≥ 62,5 – 81,5	Valid
≥ 43,5– 62,5	Kurang Valid
≥ 25 – 43,5	Tidak Valid

Sementara itu, kepraktisan produk penilaian formatif bahasa inggris online yang dikembangkan diukur dari hasil respon user (guru bahasa inggris) dan siswa. Hasil respon akan dianalisis menggunakan kriteria tingkat kepraktisan yang akan disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kepraktisan adopsi Akbar

Kriteria Pencapaian Nilai (%)	Tingkat Kepraktisan
86-100	Sangat praktis, dapat digunakan, tanpa revisi
71-85	Praktis, dapat digunakan, tidak perlu revisi
56-70	Cukup praktis, dapat digunakan dengan revisi
41-55	Kurang praktis, tidak boleh digunakan
25-40	Tidak praktis, tidak boleh digunakan

Kualitas penilaian formatif bahasa Inggris online yang dikembangkan diuji cobakan kepada siswa kelas VIII serta penyebaran angket untuk mengetahui respon siswa saat menggunakan produk. Hasil respon siswa dan guru akan dijadikan penilaian terhadap produk yang menjawab kebutuhan siswa dan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk dari penelitian diberi nama “quizizz”. Quizizz merupakan alat tes formatif yang cocok untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana kondisi kelas secara keseluruhan dalam memahami isi materi yang diajarkan. Produk ini berisi 30 pertanyaan. 11 untuk pertanyaan *structure grammar*, 17 pertanyaan untuk kemampuan *reading*, dan 2 pertanyaan untuk kemampuan *writing*. Pertanyaan bertipe *structure grammar* dan *reading* berbentuk pertanyaan pilihan ganda, sedangkan pertanyaan tipe *writing* berbentuk yang *essay*. Begitu pula terdapat 2 soal menggunakan tipe AKM (jawaban lebih dari satu). Pengembangan penilaian formatif bahasa Inggris online menggunakan quizizz untuk siswa kelas VIII divalidasi oleh dua ahli dan pengguna. Data hasil validasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Data Hasil Validasi

No.	Validasi	Persentase (%)	Kategori
1.	Ahli Materi	92.8%	Sangat valid
2.	Ahli Media	88.9%	Sangat Valid
3.	Respon Siswa	93.3%	Sangat Praktis
4.	Respon Bahasa Inggris	92.8%	Sangat Praktis

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, hasil validasi dari ahli materi adalah 92,8% yang termasuk dalam rentang 81,5% - 100%. Jika diinterpretasikan, maka termasuk dalam kategori sangat valid, membutuhkan sedikit revisi saat digunakan. Sedikit revisi berfokus pada pemilihan panjang paragraf pada pertanyaan bertipe *reading*. Hasil validasi isi ini cukup baik karena sebelumnya M. Sifaul Masrusi (2017) mengembangkan alat penilaian dan juga memperoleh hasil validasi ahli isi sebesar 89%. Untuk menyempurnakan produk penilaian formatif ini, ada beberapa saran perbaikan dari validator ahli materi, antara lain pilihan jawaban pada produk diusahakan memiliki poin yang sama, ilustrasi pada soal dibuat lebih variatif, porsi soal lebih disesuaikan dengan pendalaman materi, dan peningkatan durasi waktu.

Pelaksanaan validasi media cukup lancar, hal ini sesuai dengan perhitungan yang diperoleh dari validator ahli media yang mendapatkan hasil 88,9%. Persentase ini masuk dalam rentang 81,5% - 100% dengan kategori sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi dalam pembelajaran. Hasil validasi ahli media ini sesuai karena sebelumnya Rahmat Amiruddin (2019) telah mengembangkan alat evaluasi yang memperoleh skor 87,14% dari ahli media. Komentar dari validator ahli media tentang produk ini menarik dan bagus, serta mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sudaryono (2012) bahwa prinsip alat evaluasi yang baik adalah dapat digunakan, objektif, komprehensif, dan berkelanjutan.

Produk Quizizz juga telah diuji cobakan sebanyak dua kali, yang pertama pada tanggal 15 Juni 2021, dan yang kedua pada tanggal 28 Juni 2021. Dalam pelaksanaan uji coba produk, perhitungan skor kepraktisan melalui penyebaran kuesioner adalah 93,3% sehingga masuk ke dalam kisaran 86% - 100%

Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)

“Peran Bahasa dan Sastra dalam Penguatan Karakter Bangsa”

ISSN 2808-1706

<http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/salinga/index>

dengan kategori sangat praktis dan dapat digunakan tanpa revisi. Respon yang diberikan siswa menyebutkan bahwa produk penilaian formatif dengan menggunakan quizizz cukup menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Namun bagi sebagian siswa mengatakan bahwa durasi soal dianggap kurang. Kong (2009) menyatakan bahwa kesenangan selama proses belajar merupakan salah satu motivasi intrinsik dan ini penting dalam belajar. Oleh karena itu, penggunaan penilaian online yang dikembangkan ini dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, hasil respon guru bahasa Inggris adalah 92,8%, termasuk dalam kategori sangat praktis, dapat digunakan, tanpa revisi yaitu antara 86% - 100%. Dengan demikian produk ini dapat diimplementasikan pada penilaian formatif bahasa Inggris. Menurut guru bahasa Inggris kelas VIII, penilaian formatif bahasa Inggris online menggunakan aplikasi quizizz cukup mudah diterapkan dan dapat mempersingkat waktu selama proses analisa penilaian. Guru juga merasa terbantu memiliki alat evaluasi yang praktis dan inovatif.

Mengingat Quizizz bermanfaat dan mudah untuk diterapkan, hasil penelitian ini diyakini dapat membantu para guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya karena mereka dapat mengembangkan penilaian formatif bahasa Inggris online mereka sendiri menggunakan Quizizz untuk menilai siswa sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka.

KESIMPULAN

Hasil *need analysis* menunjukkan perlunya pengembangan penilaian formatif bahasa Inggris online menggunakan Quizizz untuk siswa kelas VIII di SMP Thoriqotun Najah Singosari. Penilaian formatif bahasa Inggris online dikembangkan berdasarkan aspek kebahasaan (fungsi sosial, struktur teks, serta unsur kebahasaan) dan tingkat pemahaman (pemahaman literal, pemahaman inferensial, pemahaman kritis, dan apresiasi) yang terdiri dari pertanyaan tipe *structure grammar*, *reading*, dan *writing*.

Pengembangan penilaian formatif bahasa Inggris online yang dikembangkan dari segi validitas materinya sangat valid dengan sedikit revisi pada panjang paragraf, durasi pengerjaan, penambahan gambar untuk mempercantik tampilan, dan penambahan berbagai pertanyaan. Sedangkan tingkat kepraktisannya termasuk dalam kriteria sangat praktis. Berdasarkan respon siswa dan guru bahasa Inggris produk akhir dengan sedikit revisi dapat digunakan sebagai penilaian formatif bahasa Inggris online yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penilaian formatif bahasa Inggris online yang dikembangkan sebagai instrumen penilaian formatif sangat disarankan untuk diterapkan di kelas nyata dan disebarluaskan, mengingat Quizizz bermanfaat dan mudah untuk diterapkan. Hasil penelitian ini diyakini dapat membantu para guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya karena mereka dapat mengembangkan penilaian formatif online mereka sendiri menggunakan Quizizz untuk menilai kemampuan siswa sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka.

RUJUKAN

- Akbar, Sa'dun. 2015. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Allen, Priscilla. 2018. "Definition of Language Testing", <http://languagetesting.info/whatis/lt.html> (Accessed on April 24th).

Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)

“Peran Bahasa dan Sastra dalam Penguatan Karakter Bangsa”

ISSN 2808-1706

<http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/salinga/index>

Amiruddin Rahmat. 2015. “The Use of Various Softwares in English Test Development at Second Grade Students in SMAN 1 Pituriawa (A development Research)”. English Program of Tarbiyah Department STAIN Parepare. Parepare.

Arburim Iseni, "Assessment, Testing and Correcting Students' Errors and Mistakes" Language Testing in Asia Vol. 1, Issue 3 (October 2011), p. 61.

Brown & Abeywickrama (2010) and Sariçoban (2011). “Importance of Assessment in ELT” Journal of Education and Training Studies: Vol.6 No.9. Published: Redfame

https://www.researchgate.net/publication/327042964_Importance_of_Assessment_in_ELT (Accessed on May 5th)

Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Kemendikbud, 2017. *When English Ring's a bell*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Kuh, G. D., Jankowski, N., Ikenberry, S. O., & Kinzie, J. L. (2014). “Knowing What Students Know and Can Do: The Current State of Student Learning Outcomes Assessment in US Colleges and Universities. Urbana, IL: National Institute for Learning Outcomes Assessment”.

<http://www.utsa.edu/students/sanews/2014/issue05/files/2013SurveyReportFinal.pdf>

Lynch, Bryan. K. “Rethinking assessment from a critical perspective”, Language Testing Vol. 18 No. 4 (October 2001), p.351. <http://www.scribd.com/doc/217859598/Rethinking-Assessment-From-a-CriticalPerspective> (Accessed on May 4th).

Masruri Sifaul. 2017. “The Development of Web Based Learning Media for 7th Grade of Integrated Social Science Subject at MTs Negeri Kota Madiun”. Tarbiyan and Teaching Training Faculty UIN Malang

Mohammed Najib Abdul Gafur, Adibah Latif, and Cristal Joan Peter. “Assessment in Language Teaching” (Naskah presentasi yang disajikan pada International Seminar di UNISMUH Makassar: Makassar, November 30th, 2013), p. 2.

Permendikbud. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Permendikbud. (2016). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). “Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice”. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511667190>

Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.

Zaida, Nur. 2014. *Mandiri Practice Your English Competence untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Erlangga